

Musala Aisyiyah Kadipaten Kulon Diresmikan

YOGYA (KR) - Musala Aisyiyah Kadipaten Kulon, Kraton Yogyakarta diresmikan oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat Aisyiyah Dr Apt Salmah Orbayinah MKes, Minggu (3/11). Diharapkan musala baru tersebut membangkitkan semangat beribadah dan kemaslahatan umat.

Salmah Orbayinah menuturkan, kegiatan tersebut mencatatkan sejarah baru di Aisyiyah Ranting Kadipaten Kulon, karena baru kali ini peresmian dihadiri pengurus dari tingkat ranting hingga pusat. Ini perjuangan riil yang luar biasa dari ranting yang merupakan ujung tombak Aisyiyah. "Kebermanfaatan langsung dirasakan masyarakat," tandasnya. Tausiyah disampaikan oleh Busyro Muqoddas.

Drs Amirudin, selaku panitia pembangunan menuturkan, dana luar biasa besar diberikan donatur un-



KR-Istimewa

Prosesi peresmian Musala Aisyiyah Kadipaten Kulon.

tuk pembangunan musala, salah satunya dari PP Muhammadiyah. Luas tanah yang diwakafkan 52 meter persegi, dengan total biaya pembangunan Rp 739 juta. "Ke depan akan dikembangkan lagi sebagai pusat kegiatan dan tidak hanya untuk salat berjamaah saja," katanya.

Ketua PRA Kadipaten Kulon, Latifah Hanum menambahkan, Musala Aisyiyah Kadipaten Kulon berukuran 12 x 5 meter

persegi dirintis sejak 1970 untuk ibadah salat lima waktu dan kegiatan keagamaan serta sosial. Musala ini pada Mei 2024 terdampak program revitalisasi Benteng Kraton Yogyakarta dan seluruh bangunan harus dikosongkan serta mendapat ganti dana sebesar Rp 269 juta.

Akhirnya ada dermawan yang mewakafkan tanahnya untuk pengganti Musala Aisyiyah Kadipaten Kulon. (Dev)-f

Pertekstilan DIY Hadapi Sejumlah Tantangan

YOGYA (KR) - Sektor pertekstilan DIY dihadapkan pada tantangan utama berupa kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan melakukan inovasi secara berkelanjutan.

Efisiensi dan inovasi sangat penting mengingat industri tekstil harus mampu berdaya saing tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Hal itu diungkapkan Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) DIY Suyatman Nainggolan saat Rapat Kerja (Raker) Tahun 2024, Sabtu (2/11). Rapat kerja dihadiri oleh pengurus API DIY, Robby Kusumaharta (Penasihat), Tim Apriyanto (Sekretaris) dan sejumlah pengurus seperti Iwan Susanto, Afif Syakur dan Y. Sri Susilo.

Tema raker 'Kolaborasi & Sinergi untuk Memperkokoh Pertekstilan DIY'.

"Tema rapat kerja ini menggarisbawahi pentingnya kekompakan, kolaborasi, dan inovasi dalam menghadapi tantangan dan peluang besar di sektor pertekstilan DIY," kata Suyatman Nainggolan di Yogyakarta, Sabtu (2/11).

"Industri Kecil Menengah (IKM) Tekstil dan Produk Tekstil, yang merupakan bagian integral dari ekosistem pertekstilan, juga memegang peran strategis dalam memperkuat ekonomi DIY. Di wilayah DIY sendiri, terdapat sekitar 345.000 UMKM yang perlu didukung agar semakin adaptif, inovatif, dan mampu berkembang seiring de-



KR-Istimewa

Suyatman Nainggolan bersama Robby Kusumaharta dan Tim Apriyanto.

ngan tuntutan zaman," ungkap Suyatman.

Tim Apriyanto menjelaskan, tiga tujuan utama yang ingin dicapai. Di antaranya konsolidasi Organisasi BP API DIY memperkuat koordinasi dan sinergi internal agar API DIY semakin solid dan siap menghadapi tantangan in-

dustri. Selain itu membuat kebijakan organisasi API DIY, menyusun kebijakan yang mendukung pema-juan organisasi API DIY agar menjadi lebih kuat, profesional, dan mampu melayani kebutuhan serta aspirasi seluruh anggota. (Ria)-f

DALAM MENULIS NOVEL ATAU CERPEN

Curi Perhatian Pembaca di Awal Kalimat

CERITA pendek (cerpen) atau novelet bahkan cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak) tetaplah merupakan sebuah prosa. Bahasa menulis prosa tetap tidak akan sama dengan gurit, puisi. Dan menulis prosa, memiliki kebebasan. Kalau bahasanya puitis malah akan dipertanyakan mau menulis apa.

"Dalam menulis untuk lomba, pilih kalimat yang menghentak yang dapat mencuri perhatian di awal, dengan tema yang tidak dipikirkan orang lain," tandas novelis Budi Sardjono ketika menjadi narasumber Sekolah Sastra Sleman yang diselenggarakan Pasbuja Kawi



KR-Fadmi Sustiwi

Peserta Sekolah Sastra Sleman bergambar bersama.

Merapadi aula Kundha Kabudayan Sleman, Minggu (3/11). Kelas menulis novel/novelet diikuti anggota Pasbuja sekaligus praktik membuat rancangan tulisan. Kegiatan dibuka Ketua Pasbuja Kawi Merapi Sutopo Sgh. Meski tema misal dalam

lomba sudah ditentukan menurut Budi, penulis harus bisa mencari sisi lain, sehingga tetap dalam koridor tema lomba. Artinya, jangan menafsirkan dengan sempit tema yang diberikan panitia lomba. Dengan demikian sebut Budi, kisah yang ditulis akan

berwarna, tidak akan sama dengan umumnya. Dan rahasianya, penulis harus mampu menghentakkan di bab awal atau kalimat awal. "Baru kemudian, soal konflik atau deskripsi lokasi dituliskan di tengah. Kalau untuk lomba, penulisan awal akan sangat menentukan dibaca tidaknya naskah oleh juri," tambahna.

Meski ada tema yang sudah ditentukan menurut penulis yang dulu dikenal dengan nama Agnes Yani Sardjono tersebut, harus tetap dibuat angle yang bisa membuat orang bertanya. Sudut pandang ini diakuinya sangat penting. (Fsy)-f

PANGGUNG

PERAYAAN 10 TAHUN BERKARYA

Isyana Konser Tunggal di Istora



KR-Istimewa

Isyana Sarasvati

PENYANYI Isyana Sarasvati akan merayakan satu dekade dirinya berkarir di industri musik. Perayaan ini akan dibuat secara megah di Istora pada tanggal 16 November 2024. Konser tunggal yang bertajuk 'Lost in Harmony' tersebut akan membawa para penonton masuk ke dalam dunia Isyana.

Pada konser ini, Isyana akan membawa penontonnya ke dalam seluruh perjalanan musikinya dari karya-karya terbaiknya mulai dari album, EXPLORE!, Paradox, LEXICON, hingga Isyana.

Penampilan pelantun 'Tetap Dalam Jiwa' ini akan menyanyikan lagu-lagunya dengan iringan aransemen spesial dengan berkolaborasi bersama bintang-bintang Tanah Air. Konser tersebut akan menjadi medium Isyana untuk menceritakan semua fase hidupnya dan merayakan warna-warni dalam karyanya.

Perlu digaris bawahi dalam konser tersebut Isyana akan berkerjasama dengan sosok maestro

di dunia komposer Indonesia, yaitu Avip Priatna. Bersama dengan Avip, musik Isyana akan disulap menjadi terasa lebih spesial dan semakin sempurna.

Selain dengan Avip Priatna, Isyana akan berkolaborasi dengan Batavia Madrigal Singer beserta The Resonanz Choir. Kehadiran mereka ini akan membuat konser tunggal 'Lost in Harmony' menjadi semakin pecah dengan alunan musik yang indah.

"Aku ingin menambahkan elemen orkestra, mengajak kak Avip Priatna. Dia adalah salah satu mentor musik aku dari kecil," ujarnya.

Selain komposer, Isyana juga akan menghadirkan sejumlah bintang dalam perayaan 10 tahun berkarir dirinya. Isyana mengaku tak akan lengkap jika tidak ada artis-artis ini yang menemaninya di sepanjang karir dirinya. 'Lost in Harmony' akan menghadirkan Afgan, Rendy Pandugo, GAC, Mahalini hingga Vidi Aldiano.

(Awh)-f

SIRKUS BAROCK AKAN KONSER DI TBY

Tampilkan 'Hidup Bukan Sekedar Bernafas'

SIRKUS Barock bersama musikus Sawung Jabo, akan kembali menggelar konser musik bertajuk 'Hidup Bukan Sekedar Bernafas' di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Rabu (6/11) malam mulai pukul 19.30 WIB, terbuka untuk umum. Konser Sirkus Barock dan Sawung Jabo siap membawakan 20 lagu lebih yang didukung para pemain Sawung Toto Tewel, Denny 'Dumbo', Uok Hutabarat, Sinung Garjito, Bonita, Endy Baroque, Jaka Prasetya, Ruben Kayon, Adi Mlenthes. Konser akan berkolaborasi dengan seniman Heru (Shaggydog), Farid Syrin Stevy (FSTVLST), Sri Krishna 'Encik' dan musisi anak-anak Yogyakarta.

Bagi Sawung Jabo, musik dan hidup adalah bagian tak terpisahkan. Musik yang dieksplorasi oleh Sirkus Barock hingga usia ke-48 tahun ini. Sirkus Barock masih berupaya konsisten andil dalam mencerdaskan peradaban kemanusiaan dengan menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan lewat media musik. Sejak lama

Sirkus Barock, sengaja menyikapi jalan musik menjadi bagian dari ekspresi memaknai hidup. Termasuk konser musik dengan tema 'Hidup Bukan Sekedar Bernafas', merupakan bentuk ungkapan yang bisa menggambarkan kehidupan yang hanya dihabiskan untuk bertahan hidup, tanpa makna.

"Hidup Bukan Sekedar Bernafas, sebuah ajakan untuk merenungkan apakah hidup kita hanya berjalan begitu saja. Atau apakah kita mengisinya dengan hal-hal yang berarti. Hidup berarti menemukan makna, mengejar tujuan, menciptakan kenangan, dan menjalani setiap momen dengan penuh kesadaran dan rasa syukur," paparnya.

Denny 'Dumbo' selaku Koordinator Latihan mengatakan, bagi Sirkus Barock mempunyai kesadaran pentingnya proses latihan total. Proses latihan bersama Cak Sawung Jabo, sejak tanggal 21 Oktober 2024, setiap hari mulai pukul 10.00-16.00 WIB. Konser kali ini Sirkus Barock menggandeng musik dan penyanyi



KR-Khocil Birawa

Sejumlah personel Sirkus Barock tampil saat jumpa pers.

untuk berkolaborasi untuk menarik pecinta musik generasi muda. Sirkus Barock, siap membawakan sekitar 20 lagu lebih. Di antaranya, lagu Hio, Kuda Lumping, Senandung Anak Wayang. Kemudian Heru Shaggydog bakal bawakan lagu Badut. Farid membawakan lagu Di Atas Langit Masih Ada Langit. Yang menarik ada lagu spesial

'Mentari Terbit' dibawakan yang melibatkan 11 anak-anak ikut bernyanyi pula. "Konser Sirkus Barock tahun ini, spe-

sial digelar di Yogya," ucap Denny 'Dumbo' memainkan musik perkusi.

Pimpinan Produksi Fitri Kenari mengatakan, konser ini murni mandiri Sirkus Barock, 20 lagu lebih dibawakan full band. Meskipun ada nomor lagu dibawakan akustik. Kerja kami berkolaborasi dengan seniman audio visual Hanafi K Sidharta, Bakti, Aep, juga mengajak beberapa musisi anak-anak dan sejumlah teman komunitas seni Yogya.

(Cil)-f

Pasca Kultura Siapkan Screening dan Diskusi Film



KR-Istimewa

Koes Yuliadi

Nottingham Malaysia dengan moderator Kurniawan Adi Saputra (ISI Yogya). "Scree-

ning dan diskusi ini seolah menjadi pernyataan eksploratif bagi Pasca Kultura dalam menjembatani seni, humor, dan kritik sosial yang kompleks," ucap Koes.

Dengan kisah yang tidak lazim ini, Banyak Ayam Banyak Rejeki bukan sekadar film tentang seorang pedagang kaki lima. Bisa menjadi refleksi dari kekuatan identitas, narasi sosiokultural, dan satir yang merajut beragam perspektif budaya.

"Sebuah kisah tragikomedi yang memperlihatkan kerumitan masyarakat dengan segala absurditasnya. Biarkan diri kita tertawa, merenung, sekaligus berkontemplasi di layar

lebar bersama Pasca Kultura," ucap Koes tersenyum.

Dijelaskan, Pasca Kultura kolektif seni didirikan mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta Angkatan 2023 dan muncul dari dorongan para pengajar ternama, Dr Suwarno Wisetrotomo M Hum dan Koes Yuliadi.

"Menjadi wadah bagi mahasiswa untuk merespons perubahan budaya dan seni yang berkembang di Indonesia. Pasca Kultura hadir dengan semangat segar untuk menantang dan menafsirkan ulang situasi seni-kebudayaan Indonesia hari ini," jelas Koes. (Vin)-f